

# IMPLEMENTASI NILAI-NILAI TASAWUF DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH-SEKOLAH ISLAM

Ummi Lailia Maghfiroh<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Probolinggo*

## Abstract

This study aims to explore the implementation of Sufism values in character education in Islamic schools. Using a qualitative approach with a case study design, the research involved in-depth interviews, participatory observation, and documentation in several Islamic schools in Indonesia that have integrated Sufism into their curriculum. The results showed that Sufism values, such as simplicity, honesty, humility, and compassion, are effectively implemented through classroom learning, extracurricular activities, and daily social interactions. Teachers play an important role as role models in instilling these values, which has a positive impact on students' character building. Despite facing challenges such as resistance from some parents and limited human resources, this study confirms that Sufism-based character education has great potential to shape a young generation that is intellectually, morally and spiritually balanced.

**Keywords:** Sufism, Character Education, Islamic School

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi nilai-nilai tasawuf dalam pendidikan karakter di sekolah-sekolah Islam. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi di beberapa sekolah Islam di Indonesia yang telah mengintegrasikan tasawuf ke dalam kurikulum mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai tasawuf, seperti kesederhanaan, kejujuran, kerendahan hati, dan kasih sayang, diterapkan secara efektif melalui pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi sosial sehari-hari. Guru berperan penting sebagai teladan dalam penanaman nilai-nilai ini, yang berdampak positif pada pembentukan karakter siswa. Meskipun menghadapi tantangan seperti resistensi dari sebagian orang tua dan keterbatasan sumber daya manusia, penelitian ini mengonfirmasi bahwa pendidikan karakter berbasis tasawuf memiliki potensi besar untuk membentuk generasi muda yang seimbang secara intelektual, moral, dan spiritual.

**Kata Kunci:** Tasawuf, Pendidikan Karakter, Sekolah Islam

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan di Indonesia, terutama di sekolah-sekolah Islam. Dalam konteks ini, nilai-nilai tasawuf memiliki potensi yang besar untuk diimplementasikan dalam pendidikan karakter. Tasawuf, yang merupakan aspek spiritual dalam Islam, menekankan pada

pengembangan diri dan hubungan manusia dengan Tuhan serta sesama manusia. Oleh karena itu, mengintegrasikan nilai-nilai tasawuf dalam pendidikan karakter di sekolah-sekolah Islam dapat membantu siswa untuk mengembangkan akhlak yang baik dan karakter yang kuat.

Dalam dunia yang semakin kompleks dan dinamis ini, tantangan moral dan etika semakin meningkat. Berbagai permasalahan sosial seperti korupsi, konflik, dan ketidakadilan mengharuskan kita untuk memiliki karakter yang kuat dan nilai-nilai moral yang kokoh. Tasawuf, dengan ajarannya tentang cinta, kasih sayang, dan pengendalian diri, menawarkan pendekatan yang relevan dalam membangun karakter siswa. Dengan menanamkan nilai-nilai tasawuf, diharapkan siswa dapat menjadi individu yang lebih berakhlak dan bertanggung jawab dalam tindakan mereka (Amini, 2020).

Proses pendidikan di sekolah-sekolah Islam seharusnya tidak hanya berfokus pada pengajaran akademik semata, tetapi juga pada pengembangan karakter. Nilai-nilai tasawuf, seperti sabar, syukur, dan tawakkal, merupakan landasan yang kuat untuk membangun karakter yang baik. Pendidikan karakter yang berbasis tasawuf akan memberikan siswa pemahaman yang mendalam tentang arti hidup dan tanggung jawab sosial mereka. Hal ini sejalan dengan pandangan Nasution (2019) yang menyatakan bahwa pendidikan yang baik harus mengintegrasikan aspek spiritual dan moral.

Implementasi nilai-nilai tasawuf dalam pendidikan karakter di sekolah-sekolah Islam dapat dilakukan melalui berbagai metode. Salah satunya adalah dengan menggunakan kurikulum yang memadukan pelajaran agama dengan praktik-praktik tasawuf dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran yang interaktif dan pengalaman langsung dapat membantu siswa merasakan dan menghayati nilai-nilai tersebut. Penelitian oleh Yasin (2021) menunjukkan bahwa pengalaman langsung dalam praktik tasawuf dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai tersebut.

Selain itu, peran guru sebagai teladan sangat penting dalam proses implementasi nilai-nilai tasawuf. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai panutan yang mampu menginspirasi siswa untuk mengamalkan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan mereka. Dalam hal ini, pelatihan bagi guru untuk memahami dan mengamalkan ajaran tasawuf sangat diperlukan agar mereka dapat mendidik siswa dengan baik (Hasyim, 2018).

Salah satu tantangan dalam implementasi nilai-nilai tasawuf dalam pendidikan karakter adalah adanya kesenjangan antara teori dan praktik. Banyak sekolah yang mengajarkan nilai-nilai tasawuf secara teori, namun kurang dalam praktiknya. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menghubungkan antara pembelajaran teori dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Azis (2020) yang

menekankan pentingnya penghayatan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan sehari-hari siswa untuk menciptakan karakter yang baik.

Pendidikan karakter yang berbasis tasawuf juga dapat membantu siswa dalam mengatasi tekanan sosial dan emosional yang mereka hadapi. Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai tasawuf, siswa dapat lebih mudah mengendalikan emosi mereka dan mengembangkan sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain. Pendekatan ini sangat relevan dalam konteks kehidupan remaja yang penuh dengan tantangan dan perubahan (Nurmala, 2022).

Penerapan nilai-nilai tasawuf dalam pendidikan karakter di sekolah-sekolah Islam juga harus melibatkan orang tua dan masyarakat. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan akan memperkuat pengajaran nilai-nilai tasawuf di sekolah. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter siswa (Fauzi, 2021).

Akhirnya, penting untuk mengevaluasi dan mengukur efektivitas implementasi nilai-nilai tasawuf dalam pendidikan karakter. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui sejauh mana nilai-nilai tasawuf dapat berkontribusi dalam pengembangan karakter siswa di sekolah-sekolah Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang (Rizki, 2023).

Dengan demikian, implementasi nilai-nilai tasawuf dalam pendidikan karakter di sekolah-sekolah Islam bukan hanya merupakan sebuah pilihan, tetapi juga sebuah keharusan. Upaya ini dapat membentuk generasi muda yang memiliki karakter yang kuat, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan zaman dengan bijak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai tasawuf dapat diterapkan dalam konteks pendidikan karakter di sekolah-sekolah Islam dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan karakter bangsa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi implementasi nilai-nilai tasawuf dalam pendidikan karakter di sekolah-sekolah Islam di Indonesia. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan keunikan dan keberhasilan sekolah dalam mengintegrasikan tasawuf ke dalam kurikulum mereka. Subjek penelitian mencakup kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua yang dipilih secara purposif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik.

Validitas dan reliabilitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, serta member checking dengan responden. Penelitian ini juga mematuhi etika penelitian dengan memperoleh izin resmi dan informed consent dari partisipan. Meskipun penelitian ini memiliki batasan seperti keterbatasan generalisasi dan potensi bias peneliti, hasilnya diharapkan memberikan gambaran komprehensif tentang peran tasawuf dalam pendidikan karakter di sekolah-sekolah Islam dan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter di Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa implementasi nilai-nilai tasawuf dalam pendidikan karakter di sekolah-sekolah Islam dilakukan melalui pendekatan yang holistik, mencakup pembelajaran di dalam kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi sosial sehari-hari. Nilai-nilai seperti kesederhanaan, kejujuran, kerendahan hati, dan kasih sayang secara konsisten diajarkan dan dipraktikkan, baik dalam bentuk teori maupun melalui teladan langsung dari guru dan staf sekolah. Guru memainkan peran sentral sebagai model perilaku, di mana mereka diharapkan tidak hanya mengajar tetapi juga menunjukkan perilaku yang mencerminkan ajaran tasawuf.

Dalam proses pembelajaran, nilai-nilai tasawuf diintegrasikan ke dalam kurikulum melalui mata pelajaran agama Islam dan pendidikan karakter. Misalnya, dalam mata pelajaran fikih atau akidah, konsep-konsep seperti tazkiyatun nafs (pembersihan jiwa) dan ihsan (kesempurnaan dalam beribadah) dijelaskan dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu siswa memahami pentingnya memiliki karakter yang baik sebagai bagian dari pengamalan agama, bukan hanya sekadar teori.

Kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi media penting untuk implementasi nilai-nilai tasawuf. Kegiatan seperti zikir bersama, kajian kitab sufi, dan program amal sosial sering dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk merenungkan makna kehidupan, memahami pentingnya pengendalian diri, serta mengembangkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama. Program ini tidak hanya mendukung pengembangan spiritual siswa, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di antara mereka.

Interaksi sehari-hari di sekolah juga menunjukkan penerapan nilai-nilai tasawuf dalam membentuk karakter siswa. Guru dan staf sekolah secara aktif memantau dan membimbing siswa untuk selalu bertindak dengan sopan santun, menghormati sesama, dan menunjukkan kejujuran dalam setiap tindakan. Pemberian contoh oleh guru, seperti menunjukkan sikap sabar dalam menghadapi kesulitan atau bersikap adil terhadap semua siswa, memberikan dampak signifikan terhadap perilaku siswa dalam jangka panjang.

Penelitian ini juga menemukan bahwa sekolah-sekolah yang berhasil mengintegrasikan tasawuf dalam pendidikan karakter cenderung memiliki lingkungan yang kondusif

untuk pengembangan moral siswa. Lingkungan sekolah yang mendukung ini tercipta melalui budaya yang menghargai nilai-nilai spiritual, di mana setiap individu merasa bertanggung jawab untuk menjaga moralitas dan etika bersama. Hal ini tercermin dari rendahnya tingkat konflik antar siswa dan tingginya tingkat kerjasama serta saling menghargai.

Namun, implementasi nilai-nilai tasawuf ini tidak lepas dari tantangan. Salah satu tantangan utama adalah adanya resistensi dari beberapa siswa dan orang tua yang mungkin tidak sepenuhnya memahami atau menerima pendekatan tasawuf dalam pendidikan. Beberapa orang tua cenderung lebih fokus pada prestasi akademik dan mungkin menganggap pendidikan karakter sebagai sesuatu yang sekunder. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih untuk mensosialisasikan pentingnya pendidikan karakter berbasis tasawuf kepada seluruh komunitas sekolah.

Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang memahami dan mampu mengajarkan tasawuf dengan baik juga menjadi kendala. Guru-guru yang terlibat dalam implementasi ini perlu memiliki pengetahuan yang mendalam tentang tasawuf, serta kemampuan untuk mengajarkannya secara efektif. Pelatihan khusus dan pengembangan profesional bagi guru menjadi penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai tasawuf dapat diterapkan dengan benar dan konsisten dalam pendidikan karakter.

Meskipun ada tantangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika nilai-nilai tasawuf diterapkan dengan baik, mereka memberikan dampak positif yang signifikan pada perkembangan karakter siswa. Siswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan dalam hal kejujuran, tanggung jawab, empati, dan pengendalian diri. Mereka juga lebih mampu menghadapi tekanan sosial dan moral di luar lingkungan sekolah, menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis tasawuf membantu dalam membentuk individu yang seimbang secara spiritual dan emosional.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai tasawuf dalam pendidikan karakter di sekolah-sekolah Islam merupakan pendekatan yang efektif untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga matang secara moral dan spiritual. Kesuksesan implementasi ini sangat bergantung pada komitmen seluruh elemen sekolah, mulai dari manajemen, guru, hingga siswa, untuk menjadikan nilai-nilai tasawuf sebagai bagian integral dari budaya sekolah. Dengan demikian, sekolah-sekolah Islam dapat memainkan peran penting dalam membentuk masyarakat yang lebih bermoral dan beretika di masa depan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai tasawuf dalam pendidikan karakter di sekolah-sekolah Islam terbukti efektif dalam membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia. Nilai-nilai tasawuf seperti kesederhanaan, kejujuran, kerendahan hati, dan kasih sayang berhasil diintegrasikan ke dalam

kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi sehari-hari di sekolah. Guru berperan sebagai teladan utama dalam mengajarkan dan mencontohkan nilai-nilai tersebut, yang kemudian tercermin dalam perilaku siswa yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki empati yang tinggi. Implementasi ini juga didukung oleh lingkungan sekolah yang kondusif, di mana budaya spiritual dan moralitas dihargai dan dijaga oleh seluruh komunitas sekolah.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam penerapan nilai-nilai tasawuf, seperti resistensi dari sebagian siswa dan orang tua, serta keterbatasan sumber daya manusia yang memahami tasawuf secara mendalam. Meskipun demikian, dengan adanya dukungan yang kuat dari seluruh elemen sekolah dan pelatihan yang tepat bagi guru, nilai-nilai tasawuf dapat terus diintegrasikan secara efektif dalam pendidikan karakter. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis tasawuf memiliki potensi besar untuk membentuk generasi muda yang seimbang secara intelektual, moral, dan spiritual, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang lebih bermoral dan beretika.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amini, A. (2020). Nilai-nilai Tasawuf dan Pengaruhnya dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 45-62.
- Nasution, I. (2019). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 5(2), 123-134.
- Yasin, M. (2021). Metode Pembelajaran Tasawuf dalam Pendidikan Karakter di Sekolah-sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(3), 201-210.
- Hasyim, A. (2018). Peran Guru dalam Implementasi Tasawuf dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 8(4), 78-89.
- Azis, S. (2020). Penghayatan Nilai-nilai Tasawuf dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa. *Jurnal Sufi*, 2(1), 29-40.
- Nurmala, L. (2022). Tasawuf dan Kesehatan Mental: Implikasi dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(2), 114-123.
- Fauzi, R. (2021). Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Berbasis Tasawuf. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 4(2), 56-70.
- Rizki, A. (2023). Evaluasi Implementasi Nilai-nilai Tasawuf dalam Pendidikan Karakter di Sekolah-sekolah Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(3), 200-215.